

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MIS.
IRSYADUNNAS ROKAN HULU**



OLEH:

MITA ANDINI

155310944

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MIS. IRSYADUNNAS ROKAN HULU

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



OLEH:
MITA ANDINI
155310944

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mita Andini
NPM : 155310944
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Madrasah Mis
Irsyadunnas Kan Rokan Hulu

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dr. Hj. Siska, SE, M.Si Ak, CA.

Raja Ade Fitrasari M., SE, M.Acc

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Mita Andini**
2. NPM : 155310944
3. Hari/Tanggal : jum'at 16 Juli 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada MIS. Irsyadinnas Rokan Hulu

Sidang dibuka oleh Siska, SE., M.SI., Ak., CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Penguji	Periksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak.,CA <ul style="list-style-type: none">• Abstraknya perbaiki sesuai yg disarankan• Di manfaat dibuat manfaatnya untuk siapa saja, baru dijelaskan.• Bab 2 1. Perbaiki 1 paragraf terdiri dari beberapa kalimat perbaiki 2. Nama untuk kutipan cukup nama belakangnya saja. 3. Tambahkan bagaimana bentuk laporan arus kas yang berterima umum• Bab 4 lihat bagaimana buku besar yang seharusnya di lakukan sesuai akuntansi berterima umum 2. Buat dan jelaskan tabel yang kamu olah tersebut sesuai dengan akuntansi berterima umum sebelum tabel. 3. Terkait dengan penyusutan berikan	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Di halaman i Dihalaman 5 dan 6 Di halaman 9 dn 25 Di halaman 38-40 Di halaman 41	

	<p>nominal atau info terkait peralatan yang disusutkan dengan lengkap. Begitu juga untuk bangunan.</p> <p>4. Untuk info terkait pencatatan aset wakaf buatkan 1 paragraf atau judul tersendiri untuk menerangkan pencatatan tersebut.</p>	Sudah diperbaiki	Dihalaman 43	
2	<p>Yolanda Pratami, S.E.,M.Ak</p> <ul style="list-style-type: none"> Hanya menggunakan judul "ABSTRAK" saja, sesuaikan dengan abstrak b.ing Sesuaikan hasil penelitian pada abstrak dengan PABU Bab 4 Hal 32, terdapat typo acrual basis Hal 33, gunakan kalimat yang singkat dan jelas Hal 36, tambahkan no akun pada tahap penggolongan dan ket kesesuaian dengan PABU Hal 40, buatkan rumus dalam menghitung penyusutan Hal 43, perbaiki kalimatnya Tambahkan keterangan apakah telah sesuai dengan PABU pada lap keuangan yang dibahas Bab 5 Tambahkan simpulan terkait laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan Tambahkan saran untuk peneliti selanjutnya Hindari daftar pustaka dari blog 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Dihalaman i</p> <p>Dihalaman 35-45</p> <p>Di halaman 51-52</p>	
3	<p>Iyoyo Dianto, SE.,Dr., M.Si</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Hindari kalimat spekulatif 2. Problem statementnya di perbaiki 	Sudah diperbaiki	Dihalaman 1-52	

	<p>3. Keterkaitan antar kalimat dan alenia)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bab 2 Perbaiki penulisan dan kutipan • Bab 3 Perjelas tahapan dlm pengambilan data pada data primer dan data sekondernya seperti apa tahapan dlm skripsi anda • Bab 4 Terdapat inkonsistensi antara hasil olah data dengan analisis • .bab 5 Sesuaikan dg pembahasan pada bab 4 	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Di halaman 1,12</p> <p>Di halaman 29</p> <p>Di halaman 38</p> <p>Di halaman 51-52</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------	--

Disetujui

Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA
Pembimbing I

Raja Ade Fitrasari M., SE, M., CA
Pembimbing II

Mengetahui

Dr. Hj. Siska, SE. M.Si Ak, CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 753/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 15 Juli 2021, Maka pada Hari Jum'at 16 Juli 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Mita Andini |
| 2. NPM | : 155310944 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Madrasah Mis Irsyadunnas Kab. Rokan Hulu. |
| 5. Tanggal ujian | : 16 Juli 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 71,65 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

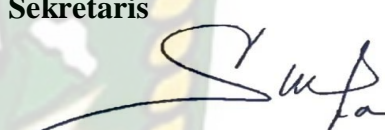
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis


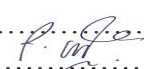


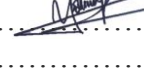
Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc
3. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA
4. Yolanda Pratami, SE., M.Ak
5. Dr. Iyoyo, SE., M.Si

(..........)
(..........)
(..........)
(..........)
(..........)

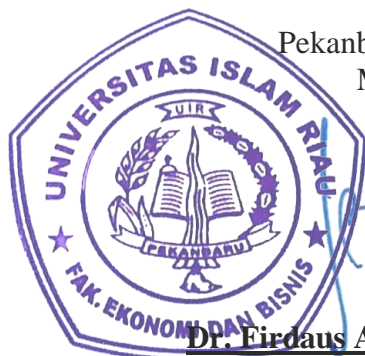
Notulen

1. Nina Nursida, SE., M.Acc

(..........)

Pekanbaru, 16 Juli 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA


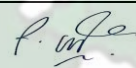
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


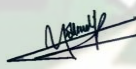
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Mita Andini
NPM : 155310944
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Madrasah Mis Irsyadunnas Kab. Rokan Hulu.
Hari/Tanggal : Jum'at 16 Juli 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA		
2	Yolanda Pratami, SE., M.Ak		
3	Dr. Iyoyo, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

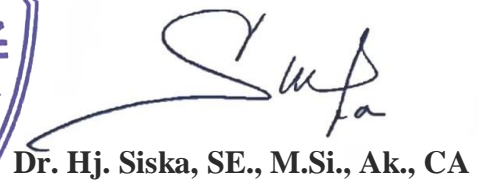
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **71,3**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 16 Juli 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

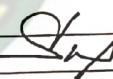
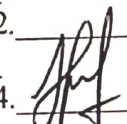

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Mita Andini
NPM : 155310944
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Mis Irsyadunnas Rokan Hulu.
Pembimbing : 1. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 28 Mei 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc		2. 
3.	Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA		3. _____
4.	Halimatussakdiah, SE., M.Ak., CA		4. 
5.	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc		5. _____

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.SDNOMI



Pekanbaru, 28 Mei 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3030/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- menimbang :
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 25 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- mengingat :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XV/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

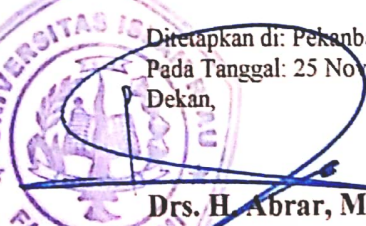
- menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor, C/c	Pembimbing I
2	Raja Ade Fitrasari.M, SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Pembimbing II

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Mita Andini
 N P M : 155310944
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada MIS. Irsyadunnas Rokan Hulu.

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 25 November 2019
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, AR, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيْوِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MITA ANDINI
NPM : 155310944
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MIS. IRSYADUNNAS ROKAN HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang betandatangani dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MIS IRSYADUNNAS ROKAN HULU

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi in i tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebut dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

Yang memberi pernyataan,



Mita Andini
155310944

ABSTRAK

MIS Irsyadunnas adalah sekolah yang bergerak di bidang pendidikan. Mis Irsyadunnas beralamat di jalan Tunas Harapan, Pasir Pandak Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan pada MIS Irsyadunnas dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu menelaah dan menguraikan data yang diperoleh dari pihak MIS Irsyadunnas dan kemudian diperbandingkan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan dengan teori-teori yang relevan. Selanjutnya ditarik kesimpulan dan saran. Jenis data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa MIS Irsyadunnas Rokan Hulu dalam proses pencatatan akuntansinya madrasah tidak membuat jurnal, posting ke buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian peralatan dan bangunan, dan belum melakukan penyusutan terhadap aset tetap yang dimiliki berupa peralatan dan bangunan, sehingga nilai aset tetap tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Sementara dalam menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas belum sesuai dengan laporan keuangan nirlaba menurut PSAK 45 karena pencatatan laporan keuangan yang di buat MIS Irsyadunnas Rokan Hulu masih sama dengan laporan keuangan perusahaan, selanjutnya madrasah juga belum membuat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi pada MIS Irsyadunnas Rokan Hulu belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Kata kunci: Aset Tetap, Laporan Keuangan, Prinsip Akuntansi Berterima Umum, MIS Irsyadunnas.

ABSTRACT

MIS Irsyadunnas is a school that is engaged in education. MIS Irsyadunnas address at jalan Tunas Harapan, Pasir Pandak, Desa Kepenuhan Timur Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu, Riau. The purpose of this study is to determine the appropriateness of the application of accounting implemented by MIS Irsyadunnas with General Accepting Accounting Principles.

The method used in this research is descriptive method that is analyzing and describing data obtained from the MIS Irsyadunnas and then compared with various theories that support the discussion with relevant theories and then drawn conclusions and suggestions. The type of data needed is primary data dan secondary data. Data collection techniques using interviews and documentation.

The results of this MIS Irsyaduunas Rokan Hulu in the process of recording its accounting madrasah do not make journals, ledgers, trial balances, equipment and building adjusting journal, and has not depreciated the fixed assets owned in the form of equipment and buildings, so the value of fixed assets does not show the true value. While in presenting the statement of financial position and activity report it is not in accordance with the non-profit financial report according to PSAK 45 because the recording of the financial statements made by MIS Irsyadunnas Rokan Hulu is still the same as the company's financial statements, next the madrasah has also not made a cash flow statement and notes to the financial statements. The application of accounting ot the MIS Irsyadunnas Rokan Hulu is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: *Fixed Assets, Financial Report, Accounting Principles Accepted in General, MIS Irsyadunnas.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, pentunjuk dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MIS IRSYADUNNAS ROKAN HULU”**, guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis percaya bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah SWT, namun penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan serta dukungan. Maka pada kesempatan ini izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih pada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. Bapak Firdaus AR, Dr, SE. M.Si., Ak. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
3. Ibu Hj. Siska, SE. M.si., Ak., CA sebagai ketua Jurusan Program Studi Akuntansi SI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dan selaku Dosen Pembimbing I yang Telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu Raja Ade Fitrasari M., SE., M.Acc selaku Dosen Pembimbing II yang Telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan. Semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam kerberkahan Allah SWT, sehingga dapat berguna dikemudian hari. Seluruh pimpinan, staf tata usaha, staf perpustakaan Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada orang tua, ayahanda alm. Abdul Razak dan ibunda Nursiah atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan pengarahan serta do'a yang selalu dipanjatkan kepada-Nya.

7. Kepada kakak dan abang ku tercinta kak Uji, kak Evi, bang Riko, kak Liza, kak Putri, kak Yuli, mas Chandra dan bang Bismar yang telah menyemangati.
8. Kepada kepala MIS Irsyadunnas dan staf guru yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan data serta informasi yang penulis perlukan sehingga selesainya skripsi ini
9. Sahabat-sahabat ku Feni, Indah, Lisa, Nuri , Yezi dan Yola terima kasih atas dorongan semangat dan kebersamaan yang tidak terlupakan.
10. Semua pihak yang tidak dapat ditulis kan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka atas bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis, serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, amin Ya Robbal'alam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak hal ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kesempurnaan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, 02 Juli 2021

Penulis,

MITA ANDINI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	8
2.1 Telaah Pustaka.....	8
2.2.1 Pengertian akuntansi.....	8
2.1.2 Peran dan Fungsi Akuntansi Dalam Ruang Lingkup Dunia Pendidikan.....	9
2.1.3 Sistem Akuntansi.....	10
2.1.4 Siklus Akuntansi.....	11
2.1.5 Dasar Hukum.....	15
2.1.6 Konsep dan Prinsip Akuntansi	16
2.1.7 Pengertian Organisasi Nirlaba.....	17
2.1.8 Laporan Keuangan.....	18
2.2. Hipotesis	27
BAB III: METODE PENELITIAN	28
3.1. Desain Penelitian	28
3.2. Lokasi Penelitian	28
3.3. Jenis dan Sumber Data	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data	29
3.5. Teknik Analisis Data	30
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah.....	21
4.1.2 Struktur organisasi.....	32
4.1.3 Aktivitas Organisasi	33
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	34
4.2.1 Dasar Akuntansi	34
4.2.2 Proses Akuntansi	35
4.2.2.1 Tahap Pencatatan.....	35
4.2.2.2 Tahap Penggolongan	37
4.2.2.3 Tahap Pengikhtisaran	40
4.2.2.4 Tahap Pelaporan	42

BAB V : SIMPUL DAN SARAN	49
5.1. Simpulan.....	50
5.2. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Format Laporan Posisi Keuangan	21
Tabel 2.2	Format Laporan Aktivitas	23
Tabel 2.3	Format Laporan Arus Kas.....	25
Tabel 4.1	Buku Kas Harian MIS Irsyadunnas	36
Tabel 4.2	Jurnal Penerimaan Kas	37
Tabel 4.3	Jurnal Pengeluaran Kas	37
Tabel 4.4	Buku Besar	38
Tabel 4.5	Neraca Saldo	40
Tabel 4.6	Laporan Posisi Keuangan MIS Irsyadunnas	44
Tabel 4.7	Laporan Posisi Keuangan MIS Irsyadunnas	45
Tabel 4.8	Laporan Laba Rugi MIS Irsyadunnas	47
Tabel 4.9	Laporan Laba Rugi MIS Irsyadunnas	48

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan 2017 dan 2018
- Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi 2017 dan 2018
- Lampiran 3 : Daftar Aset tetap
- Lampiran 4 : akta pendirian sekolah buku harian
- Lampiran 5 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 6 : Buku harian sekolah 2017 dan 2018
- Lampiran 7 : Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 8 : Penerimaan dan Pengeluaran kas sekolah 2017 dan 2018



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Indonesia saat ini berkembang dengan cepatnya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya berdiri sekolah-sekolah swasta baik yang berskala nasional maupun internasional. Sekolah yang dikelola oleh lembaga dan yayasan pendidikan bukan pemerintah bertujuan memenuhi kebutuhan pendidikan warga Indonesia. Sekolah-sekolah swasta juga ikut membantu pemerintah memperbaiki kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan hal penting bagi manusia. Pendidikan juga diperlukan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pendidikan yang dikelola oleh yayasan dapat digunakan sebagai wadah pengembangan keagamaan, kegiatan sosial, kemanusiaan, serta sebagai pendapatan bagi pendirinya. Tujuan utama dari yayasan adalah untuk memberikan pelayanan pada masyarakat sedangkan bagi organisasi laba tujuan utamanya adalah mencari laba (profit) semata. Yayasan pendidikan yang mendirikan sekolah harus menggunakan dana seefektif dan seefisiensi mungkin demi peningkatan dan pelayanan kualitas pendidikan sekolah. Oleh karena itu pelaporan keuangan sangat diperlukan.

Menurut peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 53 ayat 1 tentang penyusunan rencana kerja sekolah dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah menyatakan setiap satuan pendidikan harus dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari

rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 tahun. menurut Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 451 Tahun 2018 tentang petunjuk teknis bantuan operasional sekolah pada madrasah tahun ajaran 2018 rencana kerja madrasah harus mengelolah dengan cara professional, transparan, dan dapat bertanggungjawab.

Akuntansi mempunyai peran penting sebagai penyusunan perencanaan sekolah. Selain itu akuntansi berperan mengevaluasi kemajuan yang dicapai dalam usaha untuk mencapai tujuan dan dalam melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan, serta memberikan informasi biaya-biaya apa saja yang dilakukan oleh sekolah dalam suatu periodenya. Adapun peran lainnya yang digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga berbagai kehidupan, seperti pencatatan, perjurnalan, perhitungan anggaran dan biaya juga termasuk kedalam sistem akuntansi. Semua bidang memerlukan akuntansi termasuk organisasi nonprofit.

Menurut PSAK No.45 tahun 2015 organisasi nonprofit atau organisasi nirlaba adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersial, tanpa adanya perhatian terhadap hal-hal yang mencari laba. Organisasi nirlaba berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan dapat di lihat pada perolehan berasal modal. Organisasi bisnis memperoleh modal yang diperlukan berasal dari aktivitas atau kegiatan bisnisnya, sedangkan organisasi nirlaba memperoleh modal dari sumbangan para anggota atau donator yang tidak mengharapkan keuntungan dari organisasi itu.

Tujuan laporan keuangan nirlaba menurut PSAK 45 adalah untuk menyediakan informasi yang relevan, untuk memudahi kepentingan pemberi modal yang tidak mengharapkan pembayaran kembali mudah dipahami, serta daya banding tinggi bagi pemodal organisasi. Menurut pernyataan Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No.45 tahun 2015 tentang pelaporan keuangan organisasi meliputi: (1) Laporan posisi keuangan akhir periode, laporan ini bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, serta aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur pada waktu yang tertentu, (2) Laporan aktivitas, tujuan utama laporan aktivitas adalah menyediakan informasi tentang transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa, (3) Laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode, (4) Catatan atas laporan keuangan merupakan perincian dari suatu perkiraan yang disajikan dan juga digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan.

Objek penelitian ini dilakukan di MIS Irsyadunnas yang telah berdiri pada tahun 1994 dan bergerak di bidang pendidikan dan pelayanan masyarakat yang beralamat di Jalan Tunas Harahap, Pasir Pandak Desa Kepenuhan Timur, Kecamatan Kepenuhan, Kabupaten Rokan Hulu. Informasi laporan keuangan pada MIS Irsyadunnas diperuntukkan bagi pihak manajemen yayasan, komite sekolah dan pihak pemerintah. Oleh karena itu, laporan keuangan MIS Irsyadunnas harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45 tentang Pelaporan Keuanganan Nirlaba.

Dalam menjalankan operasi sekolah laporan keuangan menjadi suatu hal yang penting. Pada dasar pencatatan transaksi MIS Irsyadunnas menerapkan dengan pencatatan basis kas (*cash basis*), untuk mencatat transaksi. Basis kas (*cash basic*), berarti pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di buku harian (lampiran 6) dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan di catatat pada buku harian kas(lampiran 8).

Dalam melaksana proses akuntansi menggunakan siklus akuntansi. Menurut Reeve (2015:175) siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan posting ayat jurnal penutup. Berdasarkan data yang di peroleh, proses pencatatan akuntansi pada MIS Irsyadunnas dimulai dengan mencatat transaksi penerimaan dan mengeluarkan kas per hari di dalam buku kas harian (lampiran 8), belum membuat jurnal, buku besar, neraca saldo dan jurnal penyesuai. kemudian di buat laporan laba rugi (lampiran 2) yang belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum yang seharusnya format nya laporan aktivitas sesuai dengan PSAK No 45. Selain itu MIS Irsyadunnas juga mendapatkan bantuan dari Kementerian Agama (kemenag) yang berupa Bantuan Operasi Sekolah (BOS) yang belum dibuat Rencana Penggunaan Dana Bos dan Laporan Penggunaan Dana BOS.

Laporan posisi keuangan (Lampiran 1) MIS Irsyadunnas menyajikan aktiva yang terdiri dari aktiva bangunan dan inventaris dalam laporan posisi keuangan aset tetap sebesar Rp. 225.279.000 untuk tahun 2017 dan Rp. 243.023.000 tahun 2018. Aset tetap yang ditera dalam laporan posisi keuangan disajikan berdasarkan

nilai perolehan aktiva tanpa diurangi akumulasi penyusutan, sehingga nilai aktiva tetap yang disajikan dalam laporan keuangan neraca tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Didalam laporan posisi keuangan (neraca) MIS Irsyadunnas tidak menyajikan tanah yang di peroleh dari wakaf dan tidak melakukan pencatatan terhadap tanah tersebut, seharusnya dicatat dan diakui sebesar nilai ekonomisnya pada saat tanah di peroleh pada tahun 1994.

MIS Irsyadunnas tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun arus kas keluar dari sekolah yang berguna untuk memberikan gambaran tentang kas dalam berbagai kegiatan sekolah. MIS Irsyadunnas tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan sehingga kebijakan yang diterapkan tidak diketahui.

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat dikemukakan penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Pada MIS. Irsyadunnas Kabupaten Rokan Hulu.**

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang dipaparkan pada latar belakang dapat dirumuskan dalam penelitian ini Apakah Penerapan Akuntansi Pada MIS Irsyadunnas telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan yang di terapkan MIS Irsyadunnas dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Bagi penulis, penambahan wawasan tentang penerapan akuntansi keuangan pendidikan pada sekolah
- b) Bagi sekolah, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan pada pihak manajemen mis iryadannus dalam menetapkan penerapan akuntansi keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum
- c) Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi bagi yang meneliti dibidang yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penyusunan proposal ini, maka sistematika penulisan ini dibagi atas 5 bab. Di mana masing-masing bab terdiri dari beberapa sub-sub, sedangkan antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan yakni membahas tentang masalah-masalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : Telaah Pustaka

Dalam bab ini penulisan akan menguraikan teori kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang telah diteliti dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini membahas tentang desain penelitian, objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik dan metode pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran sekolah yang dimana terdapat sejarah singkat sekolah dan struktur organisasi sekolah. Serta menjelaskan mengenai pembahasan penelitian akuntansi pada MIS Irsyadunnas

BAB V : Simpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi kesimpulan serta beberapa saran untuk masa yang akan datang atau untuk masa depan

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Reeve, et al. (2015:3) menyatakan akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyajikan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sedangkan Catur (2016) mendefinisikan akuntansi sebagai proses untuk menganalisis, mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan untuk kepentingan para penggunanya.

Kartikahadi, et al. (2016:3) menyatakan akuntansi adalah sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang berhubungan bagi berbagai pihak yang menggunakannya. Sedangkan Pengertian akuntansi menurut *Accounting Principle Board (APB) Statement No. 4* (Harahap, 2015:2) mendefinisikan Akuntansi suatu kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantatif dalam ukuran uang mengenai suatu badan ekonomi yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang digunakan dalam memiliki keputusan terbaik diantara beberapa alternatif keputusan.

Menurut Halim (2013:36) akuntansi adalah suatu sistem. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi, informasi yang dihasilkan oleh akuntansi dimaksud agar berguna dalam mempertimbangkan keputusan yang rasional

Berdasarkan definisi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah pencatatan, penggolongan dan pemeriksaan transaksi yang menyediakan data akumulatif, terutama mempunyai sifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Jadi akuntansi dapat digunakan tergantung pada tingkat kebutuhannya.

2.1.2 Peran dan fungsi akuntansi dalam ruang lingkup dunia pendidikan

Akuntansi memberikan informasi keuangan dalam menunjang proses pengambilan kebijakan. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan yaitu memberikan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi di sektor pendidikan (Hery, 2012:1).

Kepala sekolah memiliki peran untuk memimpin sekolah, menyusun rencana sekolah, mengembangkan tujuan yang ingin dicapai, dan mengendalikan tindakan sesuai kebutuhan. Guru dan karyawan memiliki peran penting dalam sekolah yaitu mengajar dan mengarahkan para siswa. Orang tua siswa mempunyai peran penting mengenai keberlangsungan hidup lembaga sekolah yang berhubungan dengan biaya yang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kendalanya memiliki minat dalam kegiatan sekolah, mengatur kegiatan sekolah, membuat kebijakan dan lainnya.

2.1.3 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:1) sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu sama lain dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Baridwan (2017:6) menyatakan sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengelolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi.

Samryn (2016:3) menyatakan sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya yang dirancang sedemikian rupa untuk mengubah data menjadi informasi, atau seperangkat prosuder formal yang berguna mengumpulkan data, mengelolah menjadi informasi dan mendistribusikan kepada pemakai.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengmpulkan formulir-formulir, catatan, presedur serta alat-alat yang di gunakan untuk mengelolah data dan melaporkan informasi operasional dan keuangan sebuah perusahaan. Setelah laporan keuangan didokumentasikan, disusunlah cara transaksi tersebut proses dan terkait dengan apa dan siapa yang memproses serta perangkat dan tata cara pemrosesan data-data tadi agar menghasilkan informasi keuangan.

2.2.4 Siklus Akuntansi

Bahari (2016:57) menyatakan siklus akuntansi adalah bagian-bagian yang berawal dari terjadinya transaksi dan sampai dengan penyusunan laporan keuangan agar dapat dibuay pencatatan selanjutnya. Sedangkan Fitria (2014:18) mendefenisikan siklus akuntansi sebagai gambaran tahap kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadinya sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Menurut Reeve, et al. (2015:173) siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhir dengan posting ayat jurnal penutup. Langkah-langkah dalam siklus akuntansi adalah menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal., lalu posting transaksi tersebut ke dalam buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuain, meyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional), membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, meyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, meyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, dan terakhir menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan akuntansi yang dimulai dengan transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup hingga sampai ke jurnal pembalik.

a. Analisis Transaksi

Menurut Susanto (2013:8) pengertian transaksi adalah peristiwa terjadinya bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Analisis transaksi adalah kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan juga sebagai hal yang handal/wajar untuk dicatat. Transaksi ini biasanya dibuktikan dengan adanya dokumen.

b. Jurnal

Menurut Reeve, et al. (2015:59) jurnal disebut dengan menggunakan aturan debit dan kredit, sebuah transaksi awalnya di masukkan dalam catatan. Sedangkan Mulyadi (2016:79) menyatakan Jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Kolom-kolom dalam jurnal umum diisi data yang terdiri dari:

- 1) Kolom tanggal ini diisi dengan tanggal terjadinya transaksi yang isinya secara berurutan sesuai dengan terjadinya transaksi.
- 2) Kolom keterangan ini diisi dengan keterangan lengkap mengenai transaksi yang terjadi.
- 3) Kolom nomor bukti ini digunakan untuk mencatat nomor formulir (dokumen sumber) yang dipakai sebagai dasar pencatatan data dalam jurnal tersebut.
- 4) Kolom nomor akun ini berisi dengan nomor akun yang didebit dan nomor akun yang dikredit dengan adanya transaksi.
- 5) Kolom debit dan kredit ini berisi dengan jumlah rupiah transaksi.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa jurnal adalah transaksi pertama yang harus dicatat yang berisi tanggal, keterangan, nomor bukti, nomor akun, debit dan kredit sebagai petunjuk untuk menemukan sumber data transaksi.

c. Buku Besar

Mulyadi (2016:4) menyatakan buku besar merupakan kumpulan akun-akun yang digunakan untuk menyortasi dan meringkas informasi yang telah dicatat dalam jurnal. buku besar merupakan tempat untuk menampung informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Dengan demikian susunan dalam laporan keuangan merupakan dasar untuk menyusun akun-akun yang ada dalam buku besar. Selanjutnya akun-akun yang dalam buku besar digunakan sebagai dasar penggolongan transaksi yang dicatat dalam jurnal.

d. Neraca Saldo

Sasongko, et al (2016:40) menyatakan neraca saldo adalah daftar yang berisikan saldo akhir yang terdapat pada kode akun perusahaan guna memahami dan memeriksa keseimbangan total saldo debit buku besar dengan jumlah saldo kredit transaksi. Sedangkan Reeve, et al (2015:73) mendefinisikan kesalahan sering ditemukan pada saat memposting debit dan kredit kedalam buku besar salah satu cara untuk menemukan kesalahan tersebut yaitu menyiapkan neraca saldo.

e. Jurnal Penyesuaian

Menurut Reeve, et al (2015:109) jurnal penyesuaian adalah ayat jurnal yang memuat akhirkan saldo akun pada akhir periode akuntansi. Jurnal penyesuaian

bertujuan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip pengakuan pendapatan pada akuntansi tidak dilanggar.

f. Laporan Keuangan

Pernyataan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan organisasi terdiri dari:

a) Laporan aktivitas

Laporan aktivitas bertujuan menyajikan informasi tentang transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

b) Laporan Posisi Keuangan

Tujuan untuk menyediakan informasi mengenai aset, kewajiban, serta aset bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur pada waktu yang tertentu.

c) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode.

d) Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan dari catatan atas laporan keuangan membuat rincian dari suatu dugaan yang disajikan dan yang guna untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dipakai.

g. Jurnal Penutup

Reeve, et al. (2015:167) mendefinisikan ayat jurnal yang memindahkan saldo-saldo. Proses pemindahan disebut proses penutupan atau tutup buku. Ada

empat tahap proses penutup yang dibuat pada akhir periode akuntansi yaitu saldo akun pendapatan dipindahkan ke akun ikhtisar laba rugi, saldo akun beban dipindahkan ke akun ikhtisar laba rugi, saldo ikhtisar laba rugi dipindahkan ke akun modal pemilik, saldo prive pemilik dipindahkan ke akun modal.

h. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Menurut Reeve, et al. (2015:183) tujuan neraca saldo setelah penutupan ini adalah untuk memastikan bahwa buku besar telah sesuai pada awal periode berikutnya, semua akun beserta saldo dalam neraca saldo setelah penutupan harus sama dengan akun dan saldo di laporan posisi keuangan pada akhir periode.

2.1.5 Dasar Hukum

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005

Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara kesatuan Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 53 ayat 1 satuan pendidikan harus dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 tahun. Pada rencana kerja tahunan ayat 2 memuat rencana anggaran pendapatan dan belanja satuan pendidikan untuk masa masa kerja satu tahun dan jadwal penyusunan laporan akuntabilitas dan kinerja satuan pendidikan untuk satu tahun terakhir.

2. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 451 tahun 2018

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam ini tentang petunjuk teknis bantuan operasional sekolah pada madrasah tahun 2018 dalam program BOS dana

yang diterima oleh madrasah secara utuh dan dikelola secara mandiri oleh madrasah dengan melibatkan dewan guru dan Komite Madrasah. Dengan demikian program BOS sangat mendukung implementasi penerapan MBS secara umum bertujuan untuk memberdayakan madrasah melalui pemberian kewenangan (otonomi), pemberian fleksibilitas yang lebih besar untuk mengelola sumber daya madrasah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Dengan cara mengelola dana secara professional, transparan dan dapat bertanggungjawab, harus memiliki Rencana Jangka Mengah yang disusun 4 tahunan, harus menyusun Rencana Kerja Tahunan (RKT) dalam bentuk Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah (RKAM) dimana dana BOS merupakan bagian integral di dalam RKAM harus di setuju dalam rapat Dewan Pendidikan setelah memperhatikan pertimbangan dari komite madrasah.

2.1.6 Konsep dan Prinsip Akuntansi

Pernyataan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam PSAK No. 45 tahun 2015 tentang Pelaporan Organisasi Nirlaba. Laporan keuangan entitas nirlaba seperti sekolah terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas pada suatu periode serta laporan dan catatan atas laporan keuangan.

Praktik akuntansi berstandar pada aturan-aturan tertentu. Hukum yang mengatur bagaimana mengukur atau manila, mengelola, dan mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam SAK yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang berisi tentang prinsip akuntansi yang berterima umum.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum sangat mirip dengan hukum atau peraturan yaitu himpunan hukum atau aturan untuk mengatur tingkah laku atau perbuatan manusia dengan suatu cara yang dapat diterima secara luas oleh Komite Prinsip Akuntansi Indonesia dari IAI.

Tujuan dibuatnya PSAK NO. 45 adalah untuk mengatur pelaporan keuangan entitas nirlaba, sehingga dengan adanya pedoman pelaporan diharapkan laporan entitas nirlaba dapat mudah dipahami, memiliki relevansi, dan memiliki daya banding yang tinggi (IAI, 2015:45).

2.1.7 Pengertian Organisasi Nirlaba

PSAK No. 45 menyatakan Organisasi nonprofit atau organisasi nirlaba adalah organisasi yang bertujuan tidak komersial dan tidak mencari laba dengan sasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian publik. Organisasi nirlaba secara karakteristik berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan kedua organisasi terletak pada cara memperoleh sumber daya yang dibutuhkan. Organisasi bisnis sumber dayanya berasal dari berbagai aktivitas operasinya. Sedangkan organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan donator yang tidak mengharapkan keuntungan dari organisasi yang dibentuk.

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang menyediakan jasa dan tidak bertujuan mencari keuntungan. Secara umum organisasi nirlaba dibiayai dari sumbangan para anggotanya, investasi, biaya penggunaan atas jasa yang diberikan dan bantuan dari pemerintah. Organisasi nirlaba dalam pelaksanaan pengelolah

keuangannya dapat memperoleh suatu surplus yang merupakan selisih antara aliran kas masuk dengan aliran kas keluar.

Tujuan utama laporan keuangan menurut PSAK 45 Tahun 2015 adalah untuk menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi entitas nirlaba. Menurut PSAK Nomor 45 menyatakan bahwa laporan keuangan untuk organisasi nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan pada organisasi nirlaba bertujuan menyediakan informasi mengenai aset dan aset bersih, kewajiban, serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut.

2.1.8 Laporan Keuangan

Laporan keuangan entitas nirlaba meliputi : laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas, laporan arus kas untuk akhir suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan posisi keuangan

Kasmir (2015:8) menyatakan laporan posisi keuangan adalah laporan yang menunjukkan jumlah aset (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada waktu tertentu. Dari pernyataan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam PSAK No.45 (2015) menyatakan laporan posisi keuangan bertujuan menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto serta informasi mengenai hubungan diantara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

1) Aset

Harahap (2015:209) menyatakan aset adalah adanya kemungkinan atas keuntungan mengenai ekonomi sebagai akibat dari transaksi yang berlalu kemudian diperoleh dimasa mendatang oleh lembaga tertentu. Aset yang di miliki suatu lembaga yang dibuat pada laporan keuangan berdasarkan urutan kecepatan dikonservasi serta dapat diubah uang dalam bentuk kas. Berdasarkan periode waktu penggolongan kurang dari satu tahun untuk mengubah menjadi uang kas. Golongan aset lancar meliputi uang kas, deposito, tagihan kepada pihak lain, persediaan yang dimiliki oleh lembaga, dan sebagainya. Sedangkan aset tidak lancar termasuk ke golongan aset membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

2) Kewajiban

Rudianto (2012:19) menyatakan kewajiban merupakan utang kepada pihak ketiga sejumlah uang atau barang atau jasa dimasa depan akibat transaksi dimasa lalu. Kewajiban pada laporan keuangan menunjukkan sebagian dari harta kekayaan yang dimiliki perusahaan berasal dari pinjaman pihak lain di masa lalu. Menurut prinsipnya susunan utang lembaga diklaim menurut urutan tempo atas waktu saat utang tersebut harus dibayar. Kewajiban memiliki pembagian menurut waktu jatuh tempo dari satu tahun atau satu siklus operasi normal lembaga dan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek.

Harahap (2015:211) menyatakan kewajiban adalah saldo kredit atau jumlah yang harus dipindahkan dari saat tutup buku ke periode tahun berikutnya berdasarkan pencatatan yang sesuai dengan prinsip akuntansi (saldo kredit bukan akibat saldo negative aktiva).

3) Aset bersih

Aset bersih dalam istilah laporan keuangan komersial dikenal sebagai modal. Pada lembaga nirlaba bersih dibedakan berdasarkan kriteria retribusi atau batasan yang melekat padanya. Bila lembaganya menerima retribusi atau sumbangan dimana penyumbangan atau donor tadi secara jelas mencantumkan bahwa sumbangannya hanya digunakan untuk tujuan tertentu yang disebutkannya, dalam aset bersih lembaga sumbangan masuk dalam golongan set bersih yang di kategorikan aset bersih terkait permanen.

Rudianto (2012:19) menyatakan modal adalah ikut serta pemilik pada suatu yang berbentuk perseroan terbatas tersebut. Sedangkan Menurut Sofyan Syarif Harahap (2015:213) modal adalah suatu hak yang tersisa atau aktiva suatu lembaga (entity) setelah dikurangi kewajibannya dalam perusahaan, equity adalah modal pemilik.

PSAK No.45 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia menyatakan bahwa laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset bersih berdasarkan ada atau tidak terbatas oleh donator terdiri dari terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat informasi mengenai sifat dan jumlah dari batas permanen diungkapkan dengan cara menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan atau dalam catatan laporan keuangan.

Tabel. 2.1
Laporan Posisi Keuanga

Entitas Nirlaba		
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 20x2 dan 20x2 (dalam jutaan rupiah)		
	20x2	20x2
Aset		
Aset lancar	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang bunga	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi jangka pendek	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Aset tidak lancar	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Properti investasi	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Aset tetap	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah aset	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Liabilitas		
Liabilita jangka pendek	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang dagang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang wesel	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang jangka panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah liabilitas	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Aset Neto		
Tidak terikat	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat temporer(Catatan B)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat permanen (Catatan C)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah aset neto	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah liabilitas dan aset neto	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx

Sumber: PSAK No.45 (2015)

b. Laporan aktivitas

Menurut PSAK No.45 (2015) laporan aktivitas adalah mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset bersih selama

satu periode. Perubahan aset bersih dalam laporan keuangan aktivitas tercermin pada aset neto ekuitas dalam posisi keuangan.

Menurut PSAK No. 45 laporan aktivitas bertujuan menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya yang mengubah jumlah dan sifat aset bersih, hubungan antar transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai jasa. Laporan aktivitas mencakup keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset bersih, laporan aktivitas aset tercermin pada aset bersih atau ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Laporan aktivitas menyajikan biaya berdasarkan kinerja fungsional. Biaya meliputi biaya kelompok program jasa lembaga yang dianjurkan untuk ditambah informasi. Tambahan informasi dapat berupa klasifikasi biaya menurut sifatnya misalnya gaji karyawan, sewa listrik, dan depresiasi. Aktivitas pendukung meliputi aktivitas manajemen umum, pencarian dana, dan pengembangan anggota.

Tabel 2.2
Laporan Aktivitas

Entitas Nirlaba Laporan Aktivitas Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 20x1 (dalam jutaan rupiah)	
Perubahan aset bersih tidak terikat :	
Pendapatan dan penghasilan	Rp xxx.xxx
Sumbangan	Rp xxx.xxx
Jasa layanan	Rp xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain	Rp xxx.xxx
Penghasilan Neto Investasi Jangka Panjang Belum Direalisasi	Rp xxx.xxx
Lain-lain	Rp xxx.xxx
Jumlah	Rp xxx.xxx
<i>Aset Neto yang Berakhir Pembatasan (Catatan D)</i>	
Pemenuhan Program Pembatasan	Rp xxx.xxx
Pemenuhan Pembatasan Perolahan Peralatan	Rp xxx.xxx
Berakhirnya Pembatasan Waktu	Rp xxx.xxx
Jumlah	Rp xxx.xxx
Jumlah Pendapatan	
Bahan	
Program A	Rp xxx.xxx
Program B	Rp. xxx.xxx
Program C	Rp. xxx.xxx
Manajemen dan Umum	Rp. xxx.xxx
Pencarian Dana	
Jumlah Beban (Catatan F)	
Kerugian Akibat kebakaran	
Jumlah	Rp. xxx.xxx
Kenaikan Aset Neto Tidak Terikat	Rp. xxx.xxx
Perubahan Aset Neto Terikat Temporer	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan Investasi Jangka Pajang (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan Neto Terealisasi dan Belum Terealisasi Dari Investasi Jangka Panjang (Catatan E)	Rp. xxx.xxx
Kerugian Akrua Untuk Kewajiban Tahunan	Rp. xxx.xxx
Aset Neto Terbebaskan Dari Pembatasan (catatan D)	Rp. xxx.xxx

...lanjutan	
Penurunan Aset Neto Terikat Temporer	Rp. xxx.xxx
Perubahan Aset Neto Terikat Permanen Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan Investasi Jangka Panjang (Catatan E)	Rp. xxx.xxx
Peghasilan Neto Terealisasi dan Belum Terealisasi Dari Investasi Jangka Panjang (Catatan E)	Rp. xxx.xxx
Kenaikan Aset Neto Terikat Permanen	Rp. xxx.xxx
Kenaikan Aset Neto Aset Neto Awal Tahunan	Rp. xxx.xxx
Aset Neto Akhir Tahunan	Rp. xxx.xxx

Sumber: PSAK No. 45 (2015)

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas (IAI:2015:45) menyatakan tujuan utama adalah menyediakan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode yang bertujuan menyediakan informasi. Secara singkat laporan arus kas menerangkan bagaimana saldo kas awal lembaga berubah dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir tanggal neraca hal penting dalam laporan arus kas adalah keterkaitnya dengan laporan aktivitas.

Reeve, dkk (2015:19) menyatakan laporan arus kas terdiri dari aktivitas operasi adalah ringkasan kas masuk dan kas keluar dari aktivitas operasional yang akan mempengaruhi laba bersih. Aktivitas investasi transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen biasanya disebut dengan aset tetap yang mencakup tanah, gedung, dan peralatan. Aktivitas pendanaan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjam, dan penarikan kas oleh pemilik. Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menyajikan

arus kas yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Perbedaan dari kedua metode tersebut terletak pada cara memperoleh angka arus kas dari aktivitas operasi. Pada metode tidak langsung melaporkan arus kas dimulai dari laba bersih dan menyesuaikannya untuk pendapatan dan beban yang tidak melibatkan penerimaan dan pengeluaran kas sehingga fokus pada selisih antara laba bersih. Sedangkan metode langsung melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas kegiatan operasi sebagai sumber utama dari kas masuk kegiatan operasional adalah kas diterima dari pelanggan yang dikurangi sumber dari kas keluar adalah barang, beban operasional, Bunga dan pajak penghasilan untuk kegiatan operasi merupakan arus kas bersih dari kegiatan operasi.

Tabel II.3
Laporan Arus Kas

Aktivitas Operasi	
Kas dari pendapatan	Rp xxx.xxx
Kas dari penyumbang kas dari piutang lain-lain	Rp xxx.xxx
Bunga dan deviden yang diterima	Rp xxx.xxx
Bunga yang dibayarkan	Rp xxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	Rp xxx.xxx
Utang lain-lain yang dibayarkan	Rp xxx.xxx
Kas yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	Rp xxx.xxx
Aktivitas Investasi	
Ganti rugi dan dari asuransi kebakaran	Rp xxx.xxx
Pembelian peralatan dan investasi	Rp xxx.xxx
Kas neto yang diterima (digunakan) dari aktivitas investasi	Rp xxx.xxx
Aktivitas Pendanaan	
Penerimaan kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	Rp xxx.xxx
Investasi bangunan	Rp xxx.xxx
Sub Total	Rp xxx.xxx
Aktivitas Pendanaan Lain:	
Bunga deviden terbatas untuk reinvestasi	Rp xxx.xxx
Pembayaran kewajiban tahunan	Rp xxx.xxx
Pembayaran utang wesel	Rp xxx.xxx
Sub Total	Rp xxx.xxx
Kas neto yang diterima (digunakan) dari aktivitas pendanaan	Rp xxx.xxx
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	Rp xxx.xxx

Kas dan setara kas pada awal tahun	Rp xxx.xxx
Kas dan setara pada akhir tahun	Rp xxx.xxx
Rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang berguna untuk aktivitas operasi:	
Perubahan dalam aktiva bersih	Rp xxx.xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas yang berguna untuk aktivitas operasi	Rp xxx.xxx
Penyusutan	Rp xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp xxx.xxx
Kerugian akturial dari kewajiban tahunan	Rp xxx.xxx
Kenaikan piutang bunga	Rp xxx.xxx
Penurunan persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp xxx.xxx
Kenaikan dalam utang usaha	Rp xxx.xxx
Penurunan penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	Rp xxx.xxx
Penurunan dalam utang lain-lain	Rp xxx.xxx
Sumbangan terikat ntuk investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx
Bunga dan deviden terikat untuk investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx
Penghasilan bersih yang terealisasi dan yang belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rp xxx.xxx
Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	Rp xxx.xxx
Data tambahan aktivitas investasi dan pendanaan non kas	Rp xxx.xxx
Peralatan yang diterima sebagai hibah	Rp xxx.xxx
Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	Rp xxx.xxx

Sumber: PSAK No.45 (2015)

d. Catatan atas laporan keuangan

Kasmir (2015:9) menyatakan catatan atas laporan keuangan adalah laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan yang telah dibuat serta memberikan informasi yang jelas mengenai penyebab yang dianggap perlu dalam penjelasan laporan keuangan yang berkait. Sedangkan Ageos (2016:5) mendefinisikan catatan atas laporan memberikan informasi tentang merincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pangakuan dalam laporan keuangan.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa catatan atas laporan keuangan adalah rincian memberikan informasi mengenai penjelasan yang berkaitan laporan keuangan.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah dan taalah pustaka diatas sehingga penulis mengembangkan hipotensis penelitian yaitu Penerapan Akuntansi Pada MIS Iryadunnas Rokan Hulu belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sugiona (2017) menyatakan metode deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan secara jelas suatu objek yang sedang diteliti sebagai apa adanya dengan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi dan analisis data yang bersifat induktif serta hasil dari penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada MIS Irsyadunnas kec. Kepenuhan Rokan Hulu karena menurut hasil dari observasi awal penulis bahwa laporan keuangan MIS Irsyadunnas masih sederhana dan belum menerapkan PSAK 45 sebagai Standar Akuntansi tentang Pelaporan Organisasi nirlaba.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang di peroleh langsung dari kepala MIS Irsyadunnas dan bagiabn andministrasi madrasah mengenai kegiatan madrasah, dan sejarah perkembang madrasah.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari laporan dan tulisan-tulisan yang disusun sekolah dalam bentuk yang sudah jadi tanpa mengalami perubahan berupa laporan keuangan, sejarah umum, akte pendiri dan struktur organisasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik mengumpulkan data menjadi dua bagian yaitu:

- a. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui wawancara langsung dengan kepala madrasah dan bagian administrasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi aktivitas madrasah, sejarah perkembangan madrasah dan semua hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- b. Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa data sekunder yang berhubungan MIS Irsyadunas dengan memfotocopy laporan keuangan (neraca dan laba rugi), struktur madrasah dan sebagainya.

3.5 Teknik Analisis Data

Menganalisis data penulis memakai metode deskriptif yang merupakan metode penelitian dengan penganalisaan data terhadap keterangan yang telah ditemukan dilapangan sehingga menghubungkan dengan teori-teori yang telah didapatkan penulis, kemudian dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan untuk pemecahan masalah yang dihadapi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Sekolah

Madrasah Irsyadunnas merupakan salah satu lembaga organisasi nirlaba atau organisasi yang bergerak dibidang pendidikan. Salah satu sekolah dasar yang bercirikan agama islam di pasir pandak pendirian madrasah ini didorong oleh keinginan pemuka masyarakat untuk mendirikan sekolah yang bernuansa islam. MIS Irsyadunnas didirikan pada tahun 1994 memiliki jumlah siswa/siswi sebanyak 21 dan tenaga kerja 2 orang yaitu kepala sekolah dan satu guru.

1. Visi

Terwujudnya manusia yang berkualitas, yang mampu mengantar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengaktualisasi kan diri dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernagara.

2. Misi

- Menyiapkan tenaga pendidikan yang professional yang memiliki kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan
- Mengupayakan ketersediaan saran dan prasarana belajar yang memandai sesuai dengan kebutuhan
- Menciptakan lembaga pendidikan yang islami, berakhlak mulia sesuai dengan tuntutan agama islam

- Mengupayakan terlaksananya proses pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi dan berkompentensi serta mampu mengamalkan ajaran agama islam

4.1.2 Struktur Organisasi

Dalam suatu organisasi kita dapat mengenal adanya struktur organisasi yang muncul dalam suatu sekelompok orang-orang yang memiliki sebuah tujuan yang diinginkan dan pada setiap aktivitas masing-masing. Untuk melaksanakan tujuan sekolah kita sangat membutuhkan orang lain untuk mengopersaikan sekolah. Karena sekolah merupakan suatu bentuk dari sebuah organisasi, untuk melihat dan meninjau ada beberapa kejadian masalah pada ketakseimbangan perkerjaan maka dari itu dibentuklah suatu kumpulan yang dapat berbagi-bagi tugasnya dengan jelas.

Didalam struktur organisasi MIS Irsyadunnas mempunyai susunan pengurus seperti berikut:

1. Pembina Sekolah

Bertugas mendukung semua kegiatan operasi sekolah

2. Kepala Sekolah

a. Membuat rencana, mengatur dan meningkatkan kegiatan di sekolah

b. Memiliki tanggung jawab atas kesuksesan pelaksanaan kegiatan di sekolah

3. Sekretaris

a. Bertugas menyusun dokumen

b. Bertugas mebuat jadwal kegiatan sekolah

c. Bertugas mencatat surat menyurat

4. Bendahara
 - a. Mengelolah semua penerimaan dan pengeluaran kas sekolah
 - b. Menyiapkan kelengkapan penyelenggaraan administrasi keuangan
5. Tata Usaha
 - a. Mengumpulkan data penerimaan siswa/i
 - b. Menulis surat
 - c. Melakukan komunikasi
 - d. Membantu administrasi sekolah
 - e. Memberikan informasi
6. Wakil kelas
 - a. Pengelola kelas
 - b. Mengenal dan memahami situasi kelas
 - c. Menyelenggarakan administrasi kelas
 - d. Mengajar siswa dan memberikan motivasi belajar
7. Majelis guru
 - a. mengajar
 - b. Membuat hasil akhir belajar
 - c. Membina pengembangan staf

4.1.3 Aktivitas Organisasi

Kegiatan yang dijalankan MIS Irsyadunnas, memiliki susunan

1. Proses belajar mengajar
2. Upacara bendera
3. Mengaji

4. Olahraga
5. Menari
6. Bernyanyi
7. Futsal
8. Muhadharah
9. Kaligrafi
10. Silat
11. Pramuka
12. Rebana

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan uraian tentang penerapan proses akuntansi keuangan pada MIS (Madrasah Ibtidayah Swasta) Iryadunnas. Sesuai dengan masalah yang telah di uraikan dan diangkat dalam bab 1 berdasarkan teori yang relevan dan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum, penulisan dapat menganalisa penerapan akuntansi yang diterapkan MIS Irsyadunnas.

4.2.1 Dasar Akuntansi

Dalam konsep dasar akuntansi terdapat dua dasar pencatatan dalam penerapan akuntansi yaitu dasar kas sebagai basis kas dan basis akrual. Dasar pencatatan yang digunakan MIS Irsyadunnas adalah *cash basis*, artinya transaksi dicatat pada saat kas benar-benar telah diterima oleh pemilik usaha. (Halim dan Kusufi, 2012:52). Maka dapat disimpulkan bahwa MIS Irsyadunnas Rokan Hulu telah menerapkan dasar pencatatan menggunakan *cash basis* untuk penerimaan dan pengeluaran kas.

4.2.2 Proses Akuntansi

4.2.2.1 Tahap Pencatatan

Penerapan akuntansi yang diterapkan pada MIS Irsyadunnas dimulai dengan mengumpulkan seperti kwintansi. Selanjutnya kwitansi tersebut dibuat buku yang mencatat seluruh penerimaan dan pengeluaran kas setiap hari. Buku yang digunakan pada MIS Irsyadunnas terdiri dari buku kas harian (lampiran 8)

Buku kas harian digunakan untuk mencatat seluruh penerimaan uang komite, uang kebun pertahun dan perbulan. Pada buku ini dicatat jenis pembayaran , tanggal pembayaran serta besar uang yang dibayar dan trakhir tercantum jumlah penerimaan perbulan selanjutnya akan diperoleh besarnya uang kas yang diterima perbula dan per tahun. Buku ini juga digunkan untuk mencatat semua pengeluaran kas MIS Irsyadunnas setiap hari seperti biaya listrik, biaya konsumsi, baiay upah, biaya gaji guru, biaya transportasi dan lain-lainya. Buku ini mencatat jenis pengeluaran serta besar biaya pengeluaran dan jumlah besar per bulan atau per tahun. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa proses akuntansi yang diterapkan oleh MIS Irsyadunnas Rokan Hulu belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum dan masih sederhana untuk yayasan atau organisasi nirlaba.

Table 4.1
Buku Kas Harian
2018

Tanggal	Transaksi	Debit	Kredit	Saldo
11/7/18	Iuran komite	Rp.1.845.000		
12/7/18	Upah potong rumput		Rp 300.000	Rp 1.545.000
14/7/18	Pulsa paket		Rp 50.000	Rp 1.495.000
14/7/18	Uang kebun	Rp 1.845.000		Rp 3.340.000
15/7/18	Honor guru		Rp 2.400.000	Rp 940.000
17/7/18	Transportasi		Rp 150.000	Rp 790.000
18/7/18	Listrik		Rp 200.000	Rp 590.000

Sumber :MIS Irsyadunnas

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat transaksi yang dicatat sekolah hanya berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Buku kas harian ini belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum karena pihak MIS Irsyadunnas tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya langsung pada kas harian dan membuat *posting reference* untuk mengetahui jurnal- jurnal mana saja yang telah diposting dibuku besar. Seharusnya dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum seperti contoh pada tabel 4.2 dan tabel 4.3.

Tabel 4.2
Jurnal Penerimaan Kas
2018

Tgl	Akun	Ref	Debit		Kredit	
			Kas	Iuran Komite	Uang Kebun	
11/7	Iuran Komite		Rp.1.845.000	Rp.1.845.000		
14/7	Uang Komite		Rp.1.845.000		Rp.1.845.000	
	Total		Rp.3.690.000	Rp.1.845.000	Rp.1.845.000	

Tabel 4.3
Jurnal Pengeluaran Kas
2018

Tgl	Akun	Debit					Kredit
		Beban pemeliharaan	Beban telpon	B .gaji guru	Beban transportasi	Beban listrik	Kas
12/7		Rp.300.000					Rp.300.000
14/7			Rp.50.000				Rp.50.000
15/7				Rp.2.400.000			Rp.2.400.000
17/7					Rp.150.000		Rp.150.000
18/7						Rp.200.000	Rp.200.000
	Total	Rp.300.000	Rp.50.000	Rp.2.400.000	Rp.150.000	Rp.200.000	Rp.3.100.000

Sumber: Data Olahan

4.2.2.2 tahap Penggolongan

Tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi kedalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo yang sudah dicatat kedalam buku debit atau kredit.

Gabungan dari keseluruhan akun dan kejadian yang dimiliki suatu perusahaan serta saling memiliki hubungan satu dengan lainnya adalah definisi dari buku besar. MIS Isyadunnas melaksanakan pencatatan transaksi hanya menggunakan buku harian. Setiap ada penerimaan dan pengeluaran sekolah langsung di catat ke dalam catatan kas harian

Berdasarkan paparan sebelumnya MIS Irsyadunnas memindahkan akun-akun buku harian setelah pencatatan transaksi ke dalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas. Selanjutnya transaksi tersebut dicatat kedalam buku besar yaitu dengan cara memindahkan jumlah-jumlah yang ada pada jurnal kedalam buku besar yang sesuai. Pencatatan pada buku besar membuat pihak MIS Irsyadunnas mengetahui semua transaksi yang dilakukan oleh sekolah, baik dalam bentuk transaksi penerimaan maupun pengeluaran setiap harinya. Seharusnya MIS Irsyadunnas membuat buku besar sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum seperti contoh pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Buku Besar
2018

Akun Kas

No.Akun: 11

Tgl	Ket	Ref	D	K	Saldo D/K
14/7	Penerimaan kas	-	Rp 3.690.000		Rp 3.690.000
	Peneluaran kas	-		Rp 3.100.000	Rp 590.000

Akun Pendapatan

No. Akun:40

Tgl	Ket	Ref	D	K	Saldo D/K
11/7	Pendapatan iuran komite	-		Rp.1.845.000	Rp 1.890.000
14/7	Pendapatan uang kebun	-		Rp 1.845.000	Rp 3.690.000

Akun Beban Pemeliharaan

No. Akun:51

Tgl	Ket	Ref	D	K	Saldo D/K
12/7	Beban upah potong rumput	-	Rp.300.000		Rp 300.000
		-			Rp 300.000

Beban biaya telpon

No. Akun:52

Tgl	Ket	Ref	D	K	Saldo D/K
14/7	Beban pulsa	-	Rp.50.000		Rp 50.000
		-			Rp 50.000

Beban honor guru

No. Akun:53

Tgl	Ket	Ref	D	K	Saldo D/K
15/7	Beban gaji guru	-	Rp.2.400.000		Rp 2.400.000
		-			Rp 2.400.000

Biaya Transportasi

No. Akun:54

Tgl	Ket	Ref	D	K	Saldo D/K
17/7	Biaya transportasi		Rp.150.000		Rp 150.000
					Rp 150.000

Beban listrik
No. Akun:55

Tgl	Ket	Ref	D	K	Saldo D/K
18/7	Beban listrik		Rp.200.000		Rp 200.000
					Rp 200.000

Sumber: Data Olahan

4.4.2.3 Tahap Pengikhtisaran

Pada tahap pengikhtisaran dibuat neraca saldo. Neraca saldo berguna untuk memeriksa keseimbangan antara jumlah saldo debit dan jumlah saldo kredit pada akun buku besar. Neraca saldo dibuat bukan untuk melihat kebenaran dari proses pencatatan. Dengan demikian neraca saldo dapat dijadikan sebagai langkah awal untuk menyusun kertas kerja.

MIS Isyadunnas harus membuat neraca saldo lalu memasukkan nilai akhir buku besar setiap perkiraan akun untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar. Serta untuk memudahkan ketika akan menyusun laporan keuangan. Seharusnya untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar diatas MIS Irsyadunnas membuat neraca saldo sebagai berikut:

Tebal 4.5
Neraca Saldo
2018

Nomor	Nama Akun	D	K
1	Kas	Rp.590.000	
2	Pendapatan		Rp.3.690.000
3	Beban pemeliharaan	Rp.300.000	
4	Beban pulsa/telpon	Rp.50.000	
5	Beban gaji guru	Rp.2.400.000	
6	Biaya transportasi	Rp.150.000	
7	Beban listrik	Rp.200.000	
		Rp.3.690.000	Rp.3.690.000

Sumber: Data Olahan

a. Jurnal Penyesuaian

Dalam ilmu akuntansi, jurnal penyesuaian adalah jurnal yang biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi untuk perubahan-perubahan saldo didalam akun sehingga nantinya akan mencerminkan nilai saldo yang sebenarnya. MIS Irsyadunnas tidak membuat jurnal penyesuaian untuk penyusutan peralatan dan penyusutan gedung. Hal ini akan berdampak pada laporan aktivitas dan laporan posisi keuangan. Ketika beban penyusutan pada laporan aktivitas tidak dicatat, maka saldo laba tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Saldo laba akan menjadi lebih tinggi dari nilai sebenarnya. Jika akumulasi penyusutan pada laporan posisi keuangan tidak dicatat, maka nilai aset tetap disajikan tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya. Nilai aset tetap akan lebih tinggi dari sebenarnya.

Untuk metode penyusutan MIS Irsyadunnas dapat menggunakan metode penyusutan garis lurus dengan menerapkan estimasi masa manfaat aktiva tetap yang di miliki 5 tahun (untuk peralatan) dan harus memperhitungkan tanggal perolehan aktiva tetap.

Pada tahun 2018 inventaris MIS Irsyadunnas (lampiran 3) sebesar Rp.17.744.000,-. Yang Dengan menerapkan metode garis lurus, maka MIS Irsyadunnas dapat menghitung penyusutan tahunan dan bulanan adalah sebagai berikut:

$$\text{Beban penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Masa Manfaat}}$$

$$\text{Pertahun : Rp. 17.744.000/5 tahun= Rp. 3.548.800}$$

$$\text{Perbulan :Rp. 17.744.000 /12 bulan= Rp. 1.478.666}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jurnal penyesuaian untuk penyusutan peralatan pada tahun 2018 yang dapat di lakukan oleh MIS Irsyadunnas sebagai berikut:

Beban penyusutan peralatan Rp. 3.548.800

Akumulasi penyusutan peralatan Rp. 3.548.800

Nilai aset yang terdapat pada laporan posisi keuangan merupakan nilai aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan sehingga jumlah nilai buku terlihat pada akhir tahun.

Pada tahun 2016 MIS Irsyadunnas membangun perpustakaan sebesar Rp.50.000.000,-. Dengan menerapkan metode garis lurus maka perhitungan penyusutannya dan bulanan dihitung sebagai berikut:

Pertahun : $\text{Rp. } 50.000.000 / 20 \text{ tahun} = \text{Rp. } 2.500.000$

Perbulan : $\text{Rp. } 50.000.000 / 12 \text{ bulan} = \text{Rp. } 4.166.666$

Berdasarkan perhitungan di atas, jurnal penyesuaian utuk penyusutan bangunan yang dapat di lakukan oleh MIS Irsyadunnas adalah sebagai berikut.

Beban penyusutan bangunan Rp.7.500.000

Akumulasi penyusutan bangunan Rp.7.500.000

4.2.2.4 Tahap Pelaporan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan entitas yang diproduksi dalam periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas pada akhir periode tersebut, yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang aset, kewajiban, aset bersih dan informasi tentang hubungan antara

elemen-elemen ini untuk waktu tertentu. Selanjutnya MIS Irsyadunnas juga menyusun laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan pada satu periode.

Laporan keuangan menyajikan laporan posisi keuangan, suatu daftar keuangan yang memuat ikhtisar tentang harta MIS Irsyadunnas. Setiap pembayar iuran komite, sekolah langsung mencatat sebagai pendapatan. MIS Irsyadunnas juga membuat laporan laba/rugi sebagai acuan atau pendoman untuk melihat laba/ruginya. Pada laporan posisi keuangan MIS Irsyadunnas terdapat akun-akun seperti berikut:

a. Aktiva lancar

Aktiva lancar dapat diartikan sebagai aktiva yang sering berubah dan digunakan dalam waktu dekat. Pada penelitian ini aktiva lancar yang digunakan adalah kas. Kas adalah aset keuangan yang digunakan suatu perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Kas juga bersifat liquid karena dapat sebagai alat pembayaran kewajiban sebuah perusahaan.

b. Aktiva Tetap (Tanah)

Aset tetap MIS Irsyadunnas berupa tanah yang diperoleh dari wakaf atau hibah tidak ada pencatatannya. Aset ini seharusnya dicatat dan diakui sebesar nilai ekonominya pada saat tanah tersebut diperoleh. Jurnal yang seharusnya dicatat MIS Irsyadunnas berkaitan dengan aset tetap berupa tanah sebagai berikut.

Aset tetap tanah - 1994

Rp. xxx.xxx.xxx

Aktiva bersih tanah permanen - 1994

Rp. xxx.xxx.xxx

Laporan posisi keuangan pada MIS Irsyadunnas belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum seperti tabel 4.6.

Table 4.6
MIS IRSYADUNNAS
Laporan Posisi Keuangan
Tahun 2018

Aktiva		Passiva	
Aset lancar :		Kewajiban lancar :	
Kas	<u>Rp. 57.284.000</u>	Utang Usaha	
Jumlah	Rp. 57.284.000	Jumlah	
Aktiva Tetap :		Ekuitas	
Bangunan	Rp. 150.000.000		Rp. 243.023.000
Inventaris	<u>Rp. 93.023.000</u>		
Jumlah	Rp. 243.023.000	Jumlah	Rp. 243.023.000

Sumber: MIS Irsyadunnas

Berdasarkan tabel 4.6, dapat dilihat format laporan posisi keuangan yang dibuat oleh MIS Irsyadunnas tidak sesuai dengan format PSAK No.45. Laporan keuangan masih terdapat akun modal. Menurut PSAK No.45, akun modal tidak dituliskan pada laporan posisi keuangan melainkan akun aktiva bersih. MIS Irsyadunnas juga tidak membuat penyusutan sehingga nilai aset bersih yang disajikan lebih tinggi dari nilai sebenarnya. Laporan posisi keuangan yang seharusnya disusun MIS Irsyadunnas sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum adalah seperti tabel 4.7.

Table IV.7
MIS IRSYADUNNAS
Laporan Posisi Keuangan
Tahun 2018

Aset lancar		
Kas	Rp. 57.284.000	
Jumlah aset lancar		Rp. 57.284.000
<u>Aset Tetap :</u>		
Bangunan	Rp.150.000.000	
Akumulasi peny. Bangunan	Rp. (2.500.000)	
Peralatan	Rp. 93.023.000	
Akumulasi peny. Peralatan	Rp. (3.548.800)	
Total aktiva		Rp. 236.974.400
Kewajiban		
Utang usaha	-	
<u>Aset bersih :</u>		
Tidak terikat	Rp (6.048.600)	
Terikat temporer		
Terikat permanen	<u>Rp. 243.023.000</u>	
Jumlah aset bersih		Rp. 236.974.400
Total kewajiban dan aset bersih		Rp. 236.974.400

Sumber: Data Olahan

Setelah dilakukan koreksi laporan posisi keuangan MIS Irsyadunnas berdasarkan PSAK No.45 maka nilai saldo akhir dalam laporan posisi keuangan MIS Irsyadunnas sebesar Rp.216.918.400,-. Perubahan laporan keuangan MIS Irsyadunnas setelah dilakukan koreksi disebabkan oleh adanya tambahan perkiraan akumulasi penyusutan bangunan dan penyusutan peralatan.

2. Laporan aktivitas

Laporan aktivitas yaitu laporan berisi ikhtisar dari pendapatan dan pengeluaran entitas bisnis untuk periode tertentu. Dari uraian latar belakang

diketahui laporan kegiatan yang disiapkan oleh MIS Irsyadunnas tidak sesuai dengan akuntansi nirlaba. Pada laporan aktivitas nirlaba terdapat akun seperti berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan (*revenue*) dalam sekolah merupakan salah satu hal yang berbeda secara signifikan dibandingkan dengan pendapatan pada perusahaan bisnis komersial. Pada sekolah pendapatan diperoleh dari berbagai sumber. Sumber penghasilan MIS Irsyadunnas berasal dari pendapatan iuran Komite, uang kebun perbulan, uang kebun pertahun dan sewa kantin.

b. Beban

Beban yang dimaksud disini adalah biaya pengeluaran pada sekolah misalnya bayar gaji guru dan karyawan, bayar transportasi, bayar listrik dan lain-lainnya. Laporan laba rugi yang disusun MIS Irsyadunnas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Laporan laba rugi
Tahun 2018

Pemasukan :	
Pendapatan Iuran Komite	Rp. 22.410.000
Pendapatan Perkebunan (Pertahun)	Rp. 10.000.000
Pendapatan Perkebunan (Perbulan)	Rp. 22.410.000
Pendapatan Iuran Sewa Kantin	Rp. 2.464.000
Total Pemasukan	Rp. 57.284.000
Biaya-Biaya :	
Biaya Belanja	Rp. 11.480.000
Biaya Gaji Guru Honor	Rp. 28.800.000
Biaya Gaji Tukang	Rp. 3.600.000
Biaya Listrik	Rp. 2.400.000
Biaya Transportasi	Rp. 3.470.000
Biaya Sumbangan	Rp. 700.000
Biaya Pulsa	Rp. 1.341.000
Biaya THR	Rp. 853.000
Total Beban-Beban	<u>Rp. 51.673.000</u>
Laba Tahun Berjalan	Rp. 5.611.000

Sumber : MIS Irsyadunnas

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat format laporan yang dibuat MIS Irsyadunnas. Format ini tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan atau organisasi nirlaba. Seharusnya laporan laba rugi dibuat sebagai laporan aktivitas. Seharusnya laporan laba rugi yang disusun MIS Irsyadunnas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum seperti tabel 4.9.

Tabel 4.9
Laporan Aktivitas
Tahun 2018

Pemasukan :	
Pendapatan Iuran Komite	Rp. 22.410.000
Pendapatan Perkebunan (Pertahun)	Rp. 10.000.000
Pendapatan Perkebunan (Perbulan)	Rp. 22.410.000
Pendapatan Iuran Sewa Kantin	Rp. 2.464.00
Total Pemasukan	Rp. 57.284.000
Beban Operasional :	
Beban Belanja	Rp. 11.480.000
Beban Gaji Guru Honor	Rp. 28.800.000
Beban Gaji Tukang	Rp. 3.600.000
Beban Listrik	Rp. 2.400.000
Biaya Transportasi	Rp. 3.470.000
Biaya Sumbangan	Rp. 700.000
Beban Pulsa	Rp. 1.341.000
Biaya THR	Rp. 853.000
Jumlah Biaya Operasional	Rp. 51.673.000
Beban lain-lain	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp. 2.500.000
Beban Penyusutan Peralatan	Rp. 3.548.800
Jumlah Beban Lain-lain	Rp. 6.048.600
Perubahan aset bersih	Rp. (437.600)
Aset bersih awal tahun	<u>Rp. 236.974.400</u>
Aset bersih akhir tahun	Rp. 236.536.800

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9, dapat dilihat perbedaan antara laporan laba rugi yang disusun oleh MIS Irsyadunnas dengan laporan aktivitas menurut PSAK No.45. Setelah dilakukan koreksi pelaporan keuangan MIS Irsyadunnas terdapat perbedaan bentuk format dan adanya perubahan aset bersih sebesar Rp.437.600,- yang berasal selisih aset bersih awal tahun sebesar Rp.236.974.400,- dan aset bersih akhir tahun sebesar Rp.236.974.400,-. Pada tabel 4.9 adanyan penambahan

perkiraan beban penyusutan peralatan dan bangunan sebesar Rp.6.048.800,- dan perkiraan tercantum dalam laporan laba rugi yang di buat oleh MIS Irsyadunnas.

3. Laporan arus kas

Laporan arus kas dibuat karena menggambarkan perubahan posisi kas dalam suatu periode akuntansi di sekolah menurut PSAK No.54. Pada laporan arus kas, akan dilihat perubahan posisi kas, yaitu kegiatan operasional, kegiatan pembiayaan dan kegiatan investaris.

Tidak adanya laporan arus kas yang dibuat oleh MIS Irsyadunnas, sehingga menyebabkan tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk atau keluar. Informasi ini berguna untuk memberikan gambaran umum mengenai alokasi kas dalam berbagai kegiatan operasional sekolah.

4. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tambahan tentang kebijakan yang tidak termasuk dalam laporan keuangan lainnya. MIS Irsyadunnas tidak membuat catatan atas laporan keuangan, sehingga kebijakan akuntansi tidak diketahui yang diterapkan oleh sekolah.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dinyatakan diatas pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerimaan akuntansi MIS Irsyadunnas belum mengikuti prosedur yang ada dalam Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum. Misalnya MIS Irsyadunnas tidak membuat jurnal, tidak melakukan posting ke buku besar, tidak membuat neraca saldo dan tidak membuat jurnal penyesuaian atas aset tetap.
2. Dalam pencatatan aset tetap MIS Irsyadunnas tidak menghitung nilai penyusutan aset tetap yaitu inventaris dan bangunan , sehingga aset tetap yang disajikan dalam laporan keuangan pada akhir periode tidak menunjukkan nilai yang sesungguhnya. Dan tidak menyajikan tanah yang di peroleh dari wakaf dan hibah yang seharusnya di catat.
3. Dalam menyajikan laporan laba rugi MIS Irsyadunnas tidak sesuai dengan format PSAK No. 45 yang sebenarnya laporan aktivitas.
4. MIS Irsyadunnas tidak membuat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
5. Penerapan akuntansi pada MIS Irsyadunnas tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya MIS Irsyadunnas membuat jurnal setiap transaksi, membuat buku besar sesuai dengan format akuntansi yang terima secara umum dan menyiapkan neraca saldo.
2. Seharusnya MIS Irsyadunnas membuat laporan posisi keuangan dan laporan aktivitas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum yaitu PSAK No 45.
3. Seharusnya MIS Irsyadunnas menghitung penyusutan akumulasi pada aset tetap peralatan dan bangunan dan mencatat tanah yang terdapat dari wakaf dan hibah dengan harga pertama peroleh tanah.
4. Seharusnya MIS Irsyadunnas menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
5. Seharusnya MIS Irsyadunnas dalam menerapkan akuntansi yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum
6. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalamkan penelitian selanjutnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Daftar Pustaka

- Agoes, Sukrisno, dan Estralita Trisnawati. 2016. Akuntansi Perpajakan Edisi 3. Salemba Empat, Jakarta.
- Bahari, Adib. 2016. Prosedur Pendiri Yayasan. Penerbit Pustaka Yustisia, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ke 2, Yogyakarta: BPFE.
- Catur, Sasongko, Aisyah Dian Pratiwi, Ayu Nadia Hanum, Annisa Febriana, Agustin Setya Ningrum. 2016, Akuntansi Suatu Pengantar. Salemba Empat, Jakarta.
- Fitria, Dina. 2014. Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awan & Pemula. Laskar Askar, Jakarta Timur.
- Halim, Abdul dan Kusufi, Muhammad, syam. 2012. Akuntansi Sektor Publik Keuangan Daerah. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Teori Akuntansi, Edisi Revisi, Penerbitan Rajawali Grafido Persada, Jakarta.
- Hery. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan 8, Rajawali Pers, Jakarta.
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Reeve , M. James, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Hanyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abad Jusuf, Chaerul D. Djakman, 2015, Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, selambah Empat, Jakarta.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Samryn, L,M. 2017. Pengantar Akuntansi, Edisi I, Cetakan 2, Rajawali Pers, Bandung.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabet, Bandung.
- Susanto, Azhar. 2013. Sistem Informasi Akuntansi, Lingga Jaya, Bandung.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2015 PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan , Jakarta.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2006, tentang Standar Nasional Pendidikan.

Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 451 Tahun 2018, tentang Petunjuk Teknik Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tahun Anggaran 2018.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau